

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA COFFEE SHOP STUDI KASUS: KRAKATOA COFFEE AND GEMSTONE

Murdiaty¹⁾, Agustina²⁾, Christy Veronica³⁾

^{1, 3} Program Studi S-1 Sistem Informasi, STMIK Mikroskil

² Program Studi S-1 Akuntansi, STIE Mikroskil

Jl. Thamrin No. 140, Medan, 20212

HP: +62 85261099888, Telp: (061) 4573767

E-mail: murdiaty@mikroskil.ac.id¹⁾, agustina@mikroskil.ac.id²⁾, christyvero92@gmail.com³⁾

Abstrak

Penerapan sistem informasi dapat mendukung sebuah organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif di seluruh bidang usaha. Dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif maka sebuah organisasi harus mampu memperoleh informasi yang berkualitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan sistem informasi penjualan pada coffee shop, yang mendukung perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional dan pelaporan. Dengan dikembangkannya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan dapat mempersingkat waktu layanan kepada pelanggan dan mengurangi tingkat kesalahan yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan.

Kata kunci: sistem informasi penjualan, coffee shop

Abstract

The implementation of information systems can support an organization on achieving the competitive advantage in all business areas. In order to achieve the competitive advantage, an organization must be able to obtain high quality information. the way to do it is by developing a sales information systems which able to supports companies on managing operations and reporting. By developing the information systems, it is expected to support the company on improving customer satisfaction and it can shorten the service time to customer and reduce error rate, which as the result will enhance the company competitiveness.

Keywords: sales information system, coffee shop

1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya jaman yang diiringi perkembangan teknologi memiliki dampak yang besar dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah berdampak pada kemajuan bisnis, contohnya adalah bisnis *coffee shop* yang cukup berkembang pesat pada saat ini. Sistem informasi merupakan suatu bagian terpenting yang dapat menunjang kemajuan kinerja dari perusahaan, baik dalam memperoleh informasi, mengolah informasi, dan menggunakan informasi tersebut dengan baik sesuai kebutuhan perusahaan.

Dengan berjalannya waktu, semakin banyak pengunjung yang singgah untuk merasakan suasana santai di sekeliling *coffee shop* sambil menikmati kopi, semakin banyak pula penjualan yang dilakukan oleh *coffee shop*. Penjualan pada *coffee shop* yang masih di tangani secara manual menimbulkan masalah bagi pemilik. Data-data penjualan yang kurang akurat serta tidak efesiennya perhitungan yang mengakibatkan sulitnya mendapatkan informasi penjualan. Dengan berjalannya waktu, pencatatan secara manual tersebut akan semakin banyak dan akan semakin sulit untuk dikelola.

Salah satu sarana yang dapat membantu pemilik dalam mengelola kegiatan pencatatan data penjualan yaitu dengan membuat sistem informasi penjualan pada *coffee shop*. Sehingga dengan sistem ini dapat membantu pihak pengelola *coffee shop* dalam mengelola data penjualan makanan dan minuman, data menu dan kategori meja, manajemen meja (mengetahui meja mana yang masih kosong dan meja mana yang sudah ditempati pengunjung), data reservasi oleh *member* serta data pembayaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi [1].

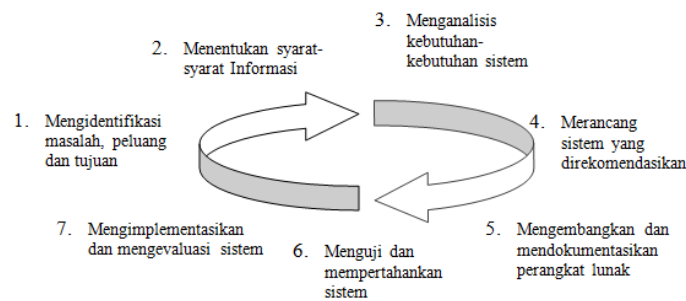
Sistem informasi adalah kombinasi terorganisasi dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber data yang mengumpulkan, mentransformasikan, dan menyebarkan informasi di dalam suatu organisasi [2].

2.2 Penjualan

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan [3].

2.3 Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Siklus hidup pengembangan sistem adalah pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik. Tahapan dari siklus hidup pengembangan sistem dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini [4].



Gambar 1. Tahapan Siklus Hidup Pengembangan Sistem

3. LAYOUT DAN SPESIFIKASI

Pengembangan sistem mengikuti tahapan dalam *system development life cycle* [4], tetapi hanya dilakukan sampai tahap kelima. Adapun uraian kegiatan yang dilakukan pada masing – masing tahapan sebagai berikut:

3.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh pemilik *coffee shop* dengan menggunakan sistem pencatatan secara manual yaitu pemilik sulit mendapatkan informasi penjualan secara cepat dan akurat mengenai produk / menu apa saja yang telah terjual dalam suatu periode atau tiap harinya.

3.2 Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu mewawancarai pemilik dan karyawan pada *coffee shop* tersebut. Kemudian mengumpulkan *sampling* dokumen masukan dan dokumen keluaran yang digunakan pada *coffee shop* tersebut, kemudian dari dokumen tersebut di lakukan analisis apakah terdapat perbaikan yang perlu dilakukan pada dokumen yang berkaitan pada sistem yang akan diusulkan. Dokumen – dokumen yang terkumpul seperti: faktur penjualan, struk, laporan penjualan harian, form untuk mencatat data pesanan pengunjung dan form menu.

3.3 Menganalisis Kebutuhan Sistem

3.3.1 Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional yang dianalisis antara lain: form input data menu yang akan digunakan untuk menampilkan daftar menu, form input data member, form input data pesanan, form input data reservasi yang hanya dapat dilakukan oleh member, form input data pembayaran serta fitur untuk pencetakan laporan yang diperlukan berupa laporan penjualan harian, laporan penjualan bulanan, kartu member, daftar menu dan informasi status meja (meja mana yang kosong dan meja mana yang sudah ditempati oleh pengunjung). Informasi status meja meliputi jika status meja yang kosong maka akan tampil status *free*, jika meja sudah di reservasi maka status meja berubah menjadi *request*, jika status meja sedang ditempati pengunjung maka status meja *Ordered*. Kemudahan yang diperoleh jika menjadi member yaitu setiap kunjungan member mendapatkan diskon khusus, pada saat member berulang tahun akan mendapatkan diskon dan hanya member yang dapat melakukan reservasi meja. Reservasi

hanya dapat dilakukan oleh member saja, sedangkan pengunjung yang bukan member, maka tidak dapat melakukan reservasi. Setelah member melakukan reservasi dan telah diinput oleh karyawan, maka 1 jam sebelum kedatangan member status meja berubah menjadi *request*. Sebagai contoh apabila member melakukan reservasi di pagi hari (pukul 10:00 WIB) untuk kunjungan di sore harinya pukul 15:00 WIB, maka setelah diinput pada pukul 10:00 WIB status meja belum berubah menjadi *request* melainkan masih *free* dan masih dapat ditempati oleh pengunjung, status meja akan berubah menjadi *request* pada pukul 14:00 WIB dan tidak bisa ditempati lagi oleh pengunjung lain. Jika member yang melakukan reservasi tidak datang ke *coffee shop* pada waktu yang sudah di reservasi (pukul 15:00 WIB), maka 2 jam setelah jam reservasi (pukul 17:00 WIB) maka status meja akan diubah kembali menjadi *free* secara otomatis dari sistem.

3.3.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

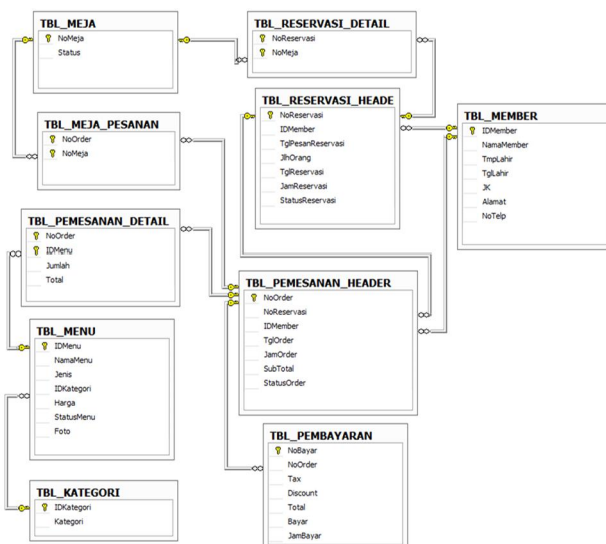
Kebutuhan non fungsional yang dianalisis antara lain sistem dapat menghasilkan laporan penjualan per periode serta disajikan dalam bentuk tabular (bentuk tabel) dan grafik dan tampilan sistem sebaiknya dibuat *user friendly*.

3.4 Merancang Sistem Yang Direkomendasikan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan perancangan berupa perancangan proses dengan menggunakan DFD, perancangan form input, perancangan output, perancangan basis data dan perancangan *user interface*. *Data flow diagram* sistem usulan dapat dilihat pada gambar 2 dan gambar 5. Rancangan basis data telah melalui konsep normalisasi dan struktur tabel secara keseluruhan dapat dilihat pada relasi antar tabel (gambar 4).

Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Usulan

Gambar 3. Form Input Data Menu



Gambar 4. Relasi antar tabel

Gambar 5. DFD Level 0 Sistem Usulan

3.5 Mengembangkan Dan Mendokumentasikan Perangkat Lunak

Pada tahap ini hasil rancangan dari tahap sebelumnya akan di lanjutkan dengan tahap pengkodean sistem. Pemakai dari sistem informasi penjualan ini adalah karyawan dan pemilik *coffee shop*. Tampilan menu terdiri dari 3 menu utama, yaitu: menu data master (meliputi: input data master menu, input data kategori menu, input data master member dan cetak kartu member, input data master meja yang dimiliki *coffee shop* tersebut), input transaksi (meliputi: input data pesanan makanan dan minuman, input data pembayaran dan input data reservasi meja),

menu pencetakan laporan (meliputi: laporan penjualan, laporan menu dan daftar menu). Gambar 3 menunjukkan form input data menu yang terdapat pada *coffee shop*. Gambar 6 menunjukkan data kategori menu.

Gambar 7 menunjukkan form input data pengunjung yang ingin mendaftar menjadi member. Gambar 8 menunjukkan output dari sistem berupa kartu member. Gambar 9 merupakan tampilan form input untuk menginput data meja serta dapat juga digunakan untuk melihat status meja. Gambar 10 menunjukkan form input data pesanan makanan dan minuman dan dapat melakukan penggabungan meja jika jumlah pengunjung banyak. Jika pengunjung melakukan penggabungan meja, maka dapat dilakukan dengan cara meng-klik *check box* nomor meja pada bagian *data grid view* status meja *free*. Kemudian nomor meja yang telah di pilih akan muncul di tampilan *data grid view meja order*, seperti pada gambar 10 dapat dilihat bahwa terdapat penggabungan meja nomor 5, 8 dan 12. Jika pesanan dilakukan oleh pengunjung yang merupakan member, maka dapat dipilih data member, sedangkan jika pesanan dilakukan oleh pengunjung yang bukan member, maka bagian isian data member dapat dikosongkan. Kemudian pada saat menginput menu yang dipesan pengunjung maka dapat meng-klik tombol menu sehingga akan ditampilkan form yang berisi menu yang disajikan pada *coffee shop* tersebut (gambar 11).

Gambar 6. Form Input Data Kategori Menu

Gambar 7. Form Input Data Member



Gambar 8. Tampilan Output Kartu Member

Gambar 9. Form Input Data Meja

Gambar 10. Form Input Data Pesanan

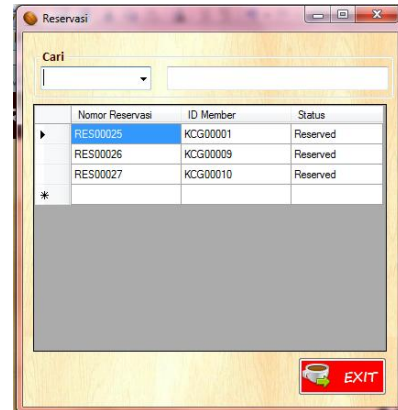
Pemesanan dapat juga berasal dari reservasi yang telah dilakukan oleh member, caranya pada form pesanan ini dapat meng-klik tombol pencarian di bagian nomor reservasi, kemudian pilih nomor reservasi yang dituju (gambar 12). Gambar 13 menunjukkan form penginputan data reservasi, hanya member yang dapat melakukan reservasi.

Gambar 14 merupakan tampilan form input pembayaran, setelah pembayaran diinput dan disimpan maka status meja yang awalnya ditempati pengunjung akan diubah secara otomatis oleh sistem menjadi *free*. Dan kemudian dapat dicetak struk pembayaran seperti gambar 15 dibawah ini. Pada pemrosesan data pembayaran dapat

dilakukan dengan 2 cara, yaitu: (1) kasir dapat menginput nomor order jika diketahui nomor order-nya, (2) kasir dapat melakukan pencarian terhadap nomor meja pada *data grid view* dibagian bawah dan jika di klik dua kali pada kolom nomor meja di dalam *data grid view*, maka data pembayaran akan langsung dimunculkan secara otomatis pada form pembayaran (meliputi: nomor pembayaran, nomor order, nomor reservasi jika ada, subtotal, tax dan diskon). Diskon akan muncul secara otomatis (yaitu sebesar 10%) jika pesanan dilakukan oleh member, sedangkan jika pesanan dilakukan oleh non member maka diskon akan muncul 0.



Gambar 11. Tampilan Pencarian Menu Pesanan



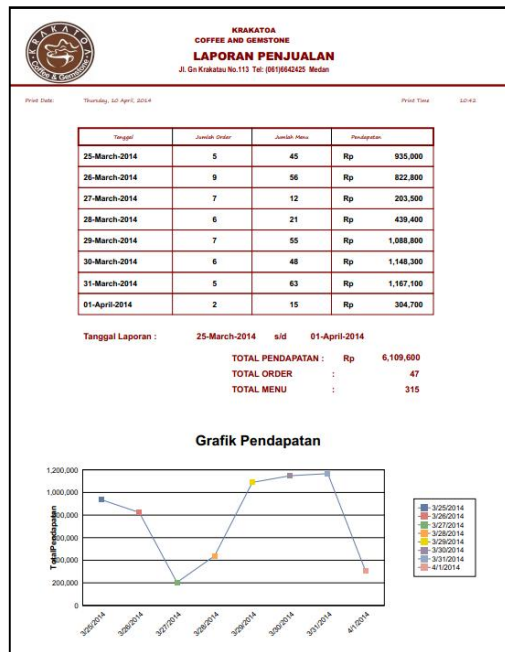
Gambar 12. Tampilan Pencarian Data Reservasi

Gambar 13. Form Input Reservasi

Gambar 14. Form Input Pembayaran

Gambar 15. Tampilan Struk Pembayaran

Gambar 16. Form Pemilihan Tanggal Untuk Pencetakan Laporan



Gambar 17. Tampilan Laporan Penjualan

KRAKATOA COFFEE AND GEMSTONE
DAFTAR MENU
Jl. Gd Krakatau No.113 Tel: (081)642425 Medan

Print Date: _____ Print Time: _____

ID	Nama Menu	Harga	QTY
Makanan			
Additional			
M0111	Nasi Putih	10,000	
M0112	Ayam Goreng	15,000	
M0113	Telur Mata Sapi	3,000	
M0114	Emping	3,000	
M0115	Kaya	5,000	
M0116	Topping Sauce Chocolate	5,000	
M0117	Chili Sauce	3,000	
M0118	Topping Sauce Strawberry	5,000	
Mia Goreng			
M0106	Ru Mie Kampung	15,000	
M0107	Ru Mie Seafood	18,000	
M0108	Kwetiau Kampung	15,000	
M0109	Kwetiau Seafood	18,000	
Nasi Goreng			
M0101	Nasi Goreng Kampung	20,000	
M0102	Nasi Goreng Seafood	20,000	
M0103	Nasi Goreng Special	20,000	
M0104	Nasi Goreng Spicy	20,000	
M0105	Nasi Goreng Portugal	25,000	
Other			
M0110	Nasi Ayam Krakatau	20,000	
Snacks			
M0001	French Fries	18,000	
M0002	Kaya Butter Toast	13,000	
M0003	Choco Cheese Toast	15,000	
M0004	Fried Banana Kaya	12,000	
M0005	Fried Banana Choco	15,000	
M0006	Sweet Potato	12,000	
M0007	Pisang	10,000	
Minuman			
Additional			
M0118	Air Hangat	10,000	
Frogsa Blended Coffee			
M0001	Espresso Blend	24,000	
M0021	Choco Chip	29,000	
M0022	Berry Vanilla	27,000	
M0023	Caramel Delight	27,000	
M0025	Rum Rasin	27,000	
M0026	Vanilla	27,000	
M0027	Krakatau Special Blend	32,000	
Frogsa Blended Cream			
M0028	Tramisu French	27,000	
M0029	Brownie	28,000	
M0029	Tramisu Chocolate	26,000	
M0030	Caramel	26,000	
M0031 Vanilla Chocchip 26,000			
M0032 Mocha Jelly 26,000			
Hot Coffee			
M0001	Black Coffee	15,000	
M0002	Cafe Latte	15,000	
M0003	Cappuccino	15,000	
M0004	Cafe Machiato F. Caramel	21,000	
M0005	Cafe Machiato F. Tramisu	19,000	
M0006	Cafe Machiato F. Mocha	19,000	
M0007	Cafe Machiato F. Vanilla	19,000	
M0008	Cafe Machiato F. Hazelnut	19,000	
M0009	Cafe Machiato F. Rum	19,000	
Hot Tea			
M0033	Hot English Breakfast Tea	15,000	
M0034	Hot Green Tea	15,000	
M0035	Hot Lemon Tea	15,000	
M0036	Hot Lemon Tea Jelly	17,000	
M0037	Tea Tonic	15,000	
Ice Coffee			
M0010	Ice Black Coffee	16,000	
M0011	Ice Cafe Latte	17,000	
M0012	Ice Cafe Latte Jelly	18,000	
M0013	Ice Cafe Cappuccino	17,000	
M0014	Ice Cafe Machiato F. Caramel	23,000	
M0015	Ice Cafe Machiato F. Tramisu	22,000	
M0016	Ice Cafe Machiato F. Mocha	22,000	
M0017	Ice Cafe Machiato F. Vanilla	22,000	
M0018	Ice Cafe Machiato F. Hazelnut	22,000	
M0019	Ice Cafe Machiato F. Rum	22,000	
Ice Tea			
M0038	Ice English Breakfast Tea	16,000	
M0039	Ice Green Tea	16,000	
M0040	Ice Lemon Tea	16,000	
M0041	Ice Lemon Tea Jelly	20,000	
M0042	Ice Tea Tonic	17,000	
Juice			
M0043	Orange Juice	16,000	
M0044	Selementa Juice	16,000	
M0045	Apple Juice	16,000	
M0046	Timur Juice	16,000	
Other			
M0047	Hamban	30,000	
M0048	Bintang	25,000	
M0049	Minari Water	10,000	
M0050	Ice Jelly	15,000	
M0051	Ice Cube	5,000	

Gambar 18. Tampilan Daftar Menu

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Sistem informasi penjualan pada *coffee shop* membantu perusahaan dalam mengelola transaksi harian secara cepat dan akurat serta membantu pimpinan perusahaan untuk memperoleh laporan kinerja perusahaan. Dengan kemudahan dan ketepatan dalam pelayanan maka kepuasan pelanggan dapat ditingkatkan, serta membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan langkah yang tepat dalam mencapai keunggulan kompetitif.

4.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah fitur agar pelanggan dapat secara langsung menginput data pesanan di masing-masing meja. Selain itu, sistem informasi penjualan ini sebaiknya diintegrasikan dengan sistem informasi pembelian dan persediaan bahan baku, yang dapat membantu dalam memberikan informasi kepada pelanggan, pesanan mana yang tidak dapat dipenuhi karena bahan baku untuk membuat makanan dan minuman tersebut telah habis.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Whitten, J., L., D., Bentley, 2007, *Systems Analysis And Design Methods*, 7th ed, McGraw-Hill, New York
- [2] O'Brien, J., A., G., M., Marakas, 2010, *Introduction To Information Systems*, 15th ed, McGraw-Hill, New York
- [3] Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, edisi 3, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [4] Kendall, K., E., J., E., Kendall, 2011, *System Analysis And Design*, 8th ed, Prentice Hall, New Jersey.